

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian yang saya lakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan ritual gondang jujungan ada beberapa tahapan pelaksanaan yaitu mulai dari tahap pelaksanaan persiapan ritual, tahap pelaksanaan inti ritual, dan tahap pelaksanaan penutupan ritual. Sebelum melaksanakan ritual terlebih dahulu akan dipersiapkan beberapa bahan kebutuhan berupa alat-alat yang diperlukan dalam ritual ini termasuk mempersiapkan kelompok ansambel *gondang sabangunan* untuk ikut berpartisipasi dalam ritual ini. Dalam pelaksanaan ritual ini semua langkah atau alur ritual ini di pimpin oleh seorang *datu/panurirang* yang dipercaya mempunyai kemampuan dapat berkomunikasi dengan roh (*sahala*).
2. Dalam bentuk penyajian gondang sabangunan dalam ritual *gondang jujungan* ini, kelompok *pargocci/panggorsi* dapat memainkan gondang sabangunan karena adanya interaksi antara *datu/panurirang*. Dalam menyajikan gondang sabangunan dalam ritual ini biasanya *pargocci/panggorsi* akan memainkan beberapa repertoar uning-uningan gondang sabangunan antara lain yaitu *,gondang mula-mula, gondang sahala raja, gondang hasahatan si tio-tio.*
3. Gondang sabangunan dalam ritual *gondang jujungan* ini diyakini mempunyai arti dan fungsi sebagai perantara manusia untuk menyampaikan Doa kepada

Tuhan Yang Maha Esa agar ritual tersebut dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang baik bagi yang melaksanakan ritual tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian khusus pemerintah dalam mempertahankan budaya ritual ini sebagai bagian dari kekayaan budaya batak yang bernilai adiluhung
2. Perlunya perhatian masyarakat khususnya akademisi dalam mengkaji jenis-jenis ritual yang hampir punah agar dapat dipertahankan sebagai sebuah kearifan lokal di Sumatera Utara
3. Selain dilakukan kajian terhadap jenis-jenis ritual seperti ini penting pula dilakukan pemetaan-pemetaan yang lebih bersifat mendata dan memelihara agar tidak terjadi kepunahan budaya ritual sejenisnya.
4. dari hasil-hasil kajian yang telah dilakukan sebaiknya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk terus melakukan penyelidikan-penyelidikan hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan-kebudayaan ritual di Sumatera Utara.